

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain penelitian**

Desain Penelitian menurut Priadana dan Sunarsi (2021, hlm. 123) merupakan kerangka teknik dan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian korelasional. Desain penelitian korelasional disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan atau keterkaitan antara dua variabel atau lebih tanpa perlakuan (Abdullah, 2015, hlm 321). Sehingga dengan desain penelitian ini akan dianalisis sejauh mana keterkaitan antar variabel untuk diperoleh informasi ada tidaknya hubungan antar variabel.

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menghasilkan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan metode statistika dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018, hlm.13). Adapun format deskriptif digunakan untuk menjelaskan kondisi variabel yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam (Sugiyono, 2018, hlm.15). Topik penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel (x) sebagai variabel bebas (independen) yaitu *Personal Information management* dan variabel (y) sebagai variabel terikat (dependen) yaitu kegiatan temu kembali informasi. Aktivitas PIM diukur melalui kegiatan pencarian, menyimpan, pengorganisasian, dan pemeliharaan informasi. Sedangkan aktivitas temu kembali informasi diukur berdasarkan penggunaan query, representasi dokumen dan kecocokan antara representasi dokumen dengan query.

Tabel 3.1  
Desain Penelitian

X	Y	Temu Kembali Informasi (Y)
<i>Personal Information Management (X)</i>		XY

### 3.2 Partisipan

Partisipan merupakan keterlibatan seseorang atau masyarakat yang memberi dukungan atau partisipasi dalam membantu penelitian (Morissan, 2015, hlm. 109). Partisipan yang terlibat pada penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022. Mahasiswa Perpusinfo dipilih sebagai sasaran penelitian dikarenakan mahasiswa Perpusinfo memiliki kriteria yang baik dalam menggunakan informasi dalam kehidupan sehari-hari dimulai dari penemuan informasi, penyimpanan informasi, pengorganisasian informasi, pemeliharaan informasi, pengelolaan arus informasi, hingga penemuan kembali informasi.

### 3.3 Populasi dan sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi menurut Hardani (2020, hlm 361) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu sesuai dengan yang ditetapkan peneliti, peneliti kemudian mempelajari dan menarik kesimpulan dari objek/subjek tersebut. Adapun populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022.

Tabel 3.2  
Jumlah Populasi

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2019	88
2020	41
2021	43
2022	43
Jumlah Populasi	215

Sumber: Sistem Direktori Mahasiswa UPI Tahun 2022

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan seleksi dari bagian elemen populasi yang diharapkan hasil seleksi tersebut dapat merefleksikan seluruh karakteristik yang ada (Priadana dan Sunarsi, 2021, hlm 159). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama untuk setiap populasi menjadi responden (Hardani, 2020, hlm. 365). Adapun teknik *probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. Teknik *proportionate stratified random sampling* dipilih karena populasi bersifat heterogen atau terdiri dari kelompok-kelompok bertingkat secara proporsional (Hardani, 2020, hlm. 366). Adapun yang dimaksud strata dalam penelitian ini adalah tingkat tahun angkatan mahasiswa 2019, 2020, 2021 dan 2022. Rumus *proportionate stratified random sampling* sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

$n_i$  = jumlah sampel tiap strata

$N_i$  = jumlah populasi tiap strata

$N$  = total populasi keseluruhan strata

$n$  = total sampel

Langkah pertama yang dilakukan untuk menentukan sampel penelitian yaitu menghitung total sampel menggunakan rumus slovin, rumus slovin dipilih karena tidak memerlukan perkiraan nilai proporsi populasi sehingga nilai proporsi telah langsung ditetapkan dengan nilai varian tertinggi (Priadana dan Sunarsi, 2021, hlm. 160). Adapun rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = % kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan (10%)

Besarnya populasi yang diketahui sebanyak 171 orang dengan presisi sebesar 10% atau 0,1. Sehingga banyaknya sampel yang digunakan adalah:

$$n = \frac{215}{1 + (215 \times 0,1^2)} = \frac{215}{1 + (215 \times 0,01)} = \frac{215}{1 + 2,15} = \frac{215}{3,15} = 68,25$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, terdapat sebanyak 68,25 yang dibulatkan menjadi 69 mahasiswa perpustakaan dan sains informasi dari angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022 sebagai sampel.

Dari perhitungan tiap sampel kemudian menghitung jumlah sampel tiap strata ( $n_i$ ) menggunakan rumus *proportionate stratified random sampling*, dan didapat hasil dari jumlah sampel tiap strata pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Jumlah sampel setiap tahun angkatan Prodi Perpustinfo FIP UPI

No	Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa		Sampel	
1.	2019	$\frac{88}{215}$	x	69 = 28,2	28
2.	2020	$\frac{41}{215}$	x	69 = 13,1	13
3.	2021	$\frac{43}{215}$	x	69 = 13,8	14
4.	2022	$\frac{43}{215}$	x	69 = 13,8	14
Total					69

Sumber: Hasil perhitungan *proportionate stratified random sampling*

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan maksud dari istilah mengenai penelitian yang dilaksanakan. Menurut Priadana dan Sunarsi (2021, hlm. 186) definisi operasional digunakan untuk memberikan pengertian secara operasional yang digunakan sebagai landasan dalam merinci kisi-kisi instrumen penelitian untuk menyamakan pengertian antara peneliti dengan pembaca. Berikut definisi operasional variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

#### 1. Personal Information Management (PIM)

*Personal Information Management (PIM)* merupakan praktek dalam pengelolaan dan pemeliharaan koleksi informasi pribadi, yang mana informasi pribadi tersebut meliputi dokumen kertas maupun elektronik, pesan email, foto digital, referensi halaman web, catatan tulisan tangan, dll. informasi-informasi tersebut disimpan dan dikelola untuk digunakan kembali secara berulang.

Kegiatan temu Kembali informasi terdiri dari tiga aktivitas yaitu, 1) *finding information* merupakan kegiatan pencarian informasi dapat dengan cara *browsing*, membaca daftar isi, katalog maupun membaca cepat suatu referensi kemudian memilah informasi yang sesuai dengan kebutuhan. 2) *keeping and organizing information* yaitu penyimpanan (*keeping*) artinya menyimpan informasi pada media penyimpanan, sedangkan *organizing* merupakan upaya untuk mengatur letak informasi. 3) *meta level* terdiri dari dua kegiatan yaitu pemeliharaan informasi merupakan kegiatan yang dilakukan saat informasi disimpan agar tidak rusak dan tetap relevan dengan kebutuhan. Serta kegiatan mengelola arus informasi untuk melindungi data informasi pribadi.

#### 2. Temu Kembali Informasi

Kegiatan temu kembali informasi merupakan sebuah proses yang digunakan untuk menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhan pengguna dengan menggunakan kata kunci (*query*), kemudian dari hasil memasukkan kata kunci akan memunculkan dokumen yang dianggap relevan dengan kata kunci. Kegiatan temu Kembali informasi terdiri dari tiga aktivitas yaitu, 1) *representation* yaitu istilah yang digunakan untuk mewakili informasi

yang dicari, istilah tersebut dapat berasal dari bibliografi atau bahasa pengindeksan. 2) query yaitu term yang digunakan dan ditentukan untuk merepresentasikan dokumen dapat digunakan sebagai kueri saat penemuan kembali informasi. 3) matching function yaitu membandingkan antara representasi dokumen dengan kueri dan mengambil entitas teks seperti dokumen atau bagian dari dokumen untuk kemudian memberikan informasi yang dicari pengguna.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau teknik yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

#### **1. Kuesioner (angket)**

Kuesioner merupakan bentuk instrumen yang berisi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden dalam sampel (Hardani, 2020, hlm. 406). Data yang diperoleh dari kuesioner merupakan data yang faktual. Oleh karena itu reliabilitas hasilnya tergantung pada pengisian responden, sedangkan pihak peneliti dapat mengupayakan peningkatan reliabilitas dengan cara menyajikan kalimat-kalimat yang jelas dan ketepatan strategi penyampaian kalimat pertanyaan tersebut (Arikunto, 2014, hlm. 259).

#### **2. Studi Literatur**

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari dan membaca sebuah referensi untuk memperoleh informasi terkait topik penelitian (Priadana dan Sunarsi, 2021, hlm. 186). Pengumpulan referensi dalam studi literatur bersumber dari buku, artikel jurnal dan dokumen lainnya.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian (Priadana dan Sunarsi, 2021, hlm. 186). Dalam penelitian kuantitatif, instrumen penelitian dijabarkan dari teori yang akan diuji melalui kegiatan penelitian. Penelitian ini menggunakan angket dengan

pengukuran skala likert. Menurut Abdullah (2015, hlm 183) Skala likert merupakan jenis penelitian survey yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan indikator variabel yang sedang diukur. Skala likert digunakan untuk mengukur persepsi, pendapat atau sikap responden terhadap suatu topik yang diteliti (Hardani, 2020, hlm. 390).

Tabel 3.4  
Skala Likert Penelitian

Kategori	Skor
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat negatif	1

Sumber: Morissan (2015, hlm. 88)

Penelitian ini menggunakan angket tertutup, yakni responden hanya dapat memilih jawaban yang sesuai dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan peneliti pada angket (Morissan, 2015, hlm. 170). Terdapat dua topik kuesioner yang ditanyakan pada penelitian ini, yaitu kuesioner terkait *Personal Information Management* (PIM) dan kuesioner temu kembali informasi. Berikut merupakan matriks kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.5  
Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Skala Pengukuran		
						Pernyataan (+)	Pernyataan (-)	
1.	<i>Personal Information Management (PIM)</i> (Jones, 2008)	<i>Finding Information</i>	1. <i>Re-Finding</i>	1. <i>Re-Finding In Public Store</i>	1,2,3,4	5 = Selalu / SS	1 = Selalu / SS	
				2. <i>Re-Finding Private Store</i>	In	5, 6 (-)	4 = Sering / S	2 = Sering / S
			2. <i>New-Finding</i>	1. <i>New-Finding Public Store</i>	In	7,8	3 = Kadang -kadang / RR	3 = Kadang -kadang / RR
				2. <i>New-Finding Private Store</i>	In	9, 10 (-)	2 = Hampir tidak pernah / TS	4 = Hampir tidak pernah / TS
		<i>Keeping And Organizing Information</i>	1. <i>Keeping Information</i>	1. Jenis Informasi	11, 12	5 = Selalu / SS	1 = Selalu / SS	
				2. Metode Penyimpanan	13, 14, 15	4 = Sering / S	2 = Sering / S	
				3. Tempat Penyimpanan	16, 17, 18	3 = Kadang -kadang / RR	3 = Kadang -kadang / RR	
			2. <i>Organizing Information</i>	1. <i>Naming</i>	19 (-), 20	2 = Hampir tidak pernah / TS	4 = Hampir tidak pernah / TS	
				2. <i>Classification</i>	21, 22, 23, 24 (-)	1 = Tidak pernah / SST	5 = Tidak pernah / SST	
<i>Meta Level</i>	1. <i>Maintaining Information</i>	1. Maintaining For Now	25, 26, 27, 28, 29	5 = Selalu / SS	1 = Selalu / SS			
		2. Maintaining For Later	30, 31	4 = Sering / S	2 = Sering / S			
	2. <i>Managing The Flow Of Information</i>	1. Mengelola Arus Informasi Keluar	32, 33, 34, 35	3 = Kadang -kadang / RR	3 = Kadang -kadang / RR			
		2. Mengelola Arus Informasi Masuk	36, 37	2 = Hampir tidak pernah / TS	4 = Hampir tidak pernah / TS			
				1 = Tidak pernah / SST	5 = Tidak pernah / SST			



2. Temu Kembali Informasi (Ingwersen, 1992)	<i>Representation</i>	1. Bahasa Terkontrol	1. Sistem Klasifikasi	38, 39, 40, 41 (-)	5 = Selalu / SS	1 = Selalu / SS
			2. Tesaurus	42, 43, 44, 45 (-)	4 = Sering / S	2 = Sering / S
			3. Tajuk Subjek	46, 47, 48 (-)	3 = Kadang -kadang / RR	3 = Kadang -kadang / RR
		2. Bahasa Natural	1. Bibliografi	49, 50, 51, 52, 53 (-)	2 = Hampir tidak pernah / TS	RR
			2. Bahasa Bebas	54, 55, 56 (-)	1 = Tidak pernah / SST	4 = Hampir tidak pernah / TS
						5 = Tidak pernah / SST
Query	1. Model Penelusuran	Model	1. Model Klasik	57, 58, 59	5 = Selalu / SS	1 = Selalu / SS
			2. Model Terstruktur	60	4 = Sering / S	2 = Sering / S
	2. Teknik Penelusuran	Teknik	1. Tokenization	61, 62	3 = Kadang -kadang / RR	3 = Kadang -kadang / RR
			2. Stemming	63	2 = Hampir tidak pernah / TS	RR
			3. Wildcard Queries	64	1 = Tidak pernah / SST	4 = Hampir tidak pernah / TS
			4. Phrase Searching	65, 66		5 = Tidak pernah / SST
<i>Matching Function</i>	1. Kesesuaian Hasil Temuan	1. Penggunaan Kata Kunci	1. Penggunaan Kata Kunci	67, 68 (-), 69	5 = Selalu / SS	1 = Selalu / SS
			2. Penggunaan Metode Penelusuran	70	4 = Sering / S	2 = Sering / S
	2. Kerelevanan Hasil Temuan	1. Penggunaan Bahasa Terkontrol	1. Penggunaan Bahasa Terkontrol	71, 72, 73	3 = Kadang -kadang / RR	3 = Kadang -kadang / RR
			2. Penggunaan Bahasa Natural	74, 75	2 = Hampir tidak pernah / TS	RR
					1 = Tidak pernah / SST	4 = Hampir tidak pernah / TS
						5 = Tidak pernah / SST

### 3.7 Uji Validitas

#### 3.7.1 Expert Judgement

*Expert judgement* dilakukan untuk menilai instrumen oleh ahli sebelum disebar kepada responden secara online. Para ahli akan memberikan pendapatnya terkait instrumen yang telah dirancang mengenai kesesuaian elemen instrumen dengan kisi-kisi, penggunaan bahasa dan ketepatan dalam menyampaikan informasi. Kemudian peneliti akan melakukan uji coba instrumen kepada 40 mahasiswa Perpustakaan. Adapun hasil *expert judgement* penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6  
Hasil Expert Judgement Instrumen Penelitian

No	Aspek / Komponen	Penilaian Ahli 1			Penilaian Ahli 2		
		Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
1.	Kesesuaian dengan kisi-kisi	√			√		
2.	Penyampaian informasi	√			√		
3.	Penggunaan kata/tata bahasa	√				√	

#### 3.7.2 Uji Validitas

Uji validitas merupakan langkah awal untuk mengukur seberapa besar ketepatan dan kecermatan alat ukur atau instrumen penelitian. Menurut Hardani (2020, hlm. 393) instrumen penelitian dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat ukur memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran tersebut. Adapun hasil ukur yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran, maka hasil tersebut dapat dikatakan memiliki validitas yang rendah. Uji validitas pada instrumen ini

menggunakan rumus *Spearman Correlation* dibantu dengan IBM SPSS *Statistics* versi 25 sebagai berikut:

$$r = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

N = banyaknya sampel

$\sum d^2$  = jumlah kuadrat dari selisih rank variabel X dan Y

Dasar pengambilan keputusan uji validitas ini, yaitu apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan valid. Adapun  $r_{tabel}$  ditentukan berdasarkan derajat kebebasan ( $df = n-2$ ) dimana  $df = 40-2 = 38$  dengan tingkat signifikansi 10% atau 0,1 sehingga  $r_{tabel}$  uji validitas sebesar 0,2638.

Tabel 3.7  
Hasil Uji Validitas Variabel X (Personal Information Management)

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Validitas
1	0,395	0,2638	Valid
2	0,386	0,2638	Valid
3	0,403	0,2638	Valid
4	0,368	0,2638	Valid
5	0,346	0,2638	Valid
6	0,454	0,2638	Valid
7	0,203	0,2638	Tidak Valid
8	0,347	0,2638	Valid
9	0,276	0,2638	Valid

10	0,295	0,2638	Valid
11	0.142	0,2638	Tidak Valid
12	0.354	0,2638	Valid
13	0,318	0,2638	Valid
14	0,609	0,2638	Valid
15	0,521	0,2638	Valid
16	0,577	0,2638	Valid
17	0,639	0,2638	Valid
18	0,531	0,2638	Valid
19	0,207	0,2638	Tidak Valid
20	0,647	0,2638	Valid
21	0,790	0,2638	Valid
22	0,628	0,2638	Valid
23	0,751	0,2638	Valid
24	0,309	0,2638	Valid
25	0,481	0,2638	Valid
26	0,415	0,2638	Valid
27	0,140	0,2638	Tidak Valid
28	0,603	0,2638	Valid
29	0,518	0,2638	Valid
30	0,509	0,2638	Valid

31	0,493	0,2638	Valid
32	0,550	0,2638	Valid
33	0,515	0,2638	Valid
34	0,656	0,2638	Valid
35	0,594	0,2638	Valid
36	0,556	0,2638	Valid
37	0,585	0,2638	Valid

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas pada variabel X terdapat 33 item pertanyaan yang dinyatakan valid dan 4 item pertanyaan yang dinyatakan tidak valid. Item-item instrumen yang tidak valid akan di hapus untuk menghindari hasil analisis yang tidak akurat dan menghindari kesalahan interpretasi dalam penarikan kesimpulan.

Tabel 3.8  
Hasil Uji Validitas Variabel Y (Temu Kembali Informasi)

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Validitas
38	0,573	0,2638	Valid
39	0,629	0,2638	Valid
40	0,304	0,2638	Valid
41	0,344	0,2638	Valid
42	0,588	0,2638	Valid
43	0,515	0,2638	Valid
44	0,640	0,2638	Valid
45	0,383	0,2638	Valid

46	0,433	0,2638	Valid
47	0,342	0,2638	Valid
48	0,387	0,2638	Valid
49	0,531	0,2638	Valid
50	0,277	0,2638	Valid
51	0,439	0,2638	Valid
52	0,347	0,2638	Valid
53	0,497	0,2638	Valid
54	0,244	0,2638	Tidak Valid
55	0,349	0,2638	Valid
56	0,233	0,2638	Tidak Valid
57	0,491	0,2638	Valid
58	0,385	0,2638	Valid
59	0,432	0,2638	Valid
60	0,612	0,2638	Valid
61	0,408	0,2638	Valid
62	0,367	0,2638	Valid
63	0,281	0,2638	Valid
64	0,267	0,2638	Valid
65	0,430	0,2638	Valid
66	0,470	0,2638	Valid

67	0,323	0,2638	Valid
68	0,319	0,2638	Valid
69	0,239	0,2638	Tidak Valid
70	0,531	0,2638	Valid
71	0,718	0,2638	Valid
72	0,721	0,2638	Valid
73	0,487	0,2638	Valid
74	0,696	0,2638	Valid
75	0,480	0,2638	Valid

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji validitas pada variabel X terdapat 35 item pertanyaan yang dinyatakan valid dan 3 item pertanyaan yang dinyatakan tidak valid. Item-item instrumen yang tidak valid akan dihapus untuk menghindari hasil analisis yang tidak akurat dan menghindari kesalahan interpretasi dalam penarikan kesimpulan.

### 3.8 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kegiatan untuk mengukur sejauh mana instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat penelitian, instrumen yang reliabel yakni instrumen yang bila digunakan berulang kali tetap menghasilkan hasil yang sama sesuai kenyataan (Morissan, 2015, hlm. 99). Pada penelitian ini menggunakan uji reliabilitas menggunakan rumus *Spearman Brown* dengan bantuan *IBM SPSS Statistic Versi 25*. Adapun rumus *Spearman Brown* yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

$$r_i = \frac{2 r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

$r_i$  = koefisien reliabilitas seluruh item

$r_b$  = koefisien product moment antara belahan

Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas *Spearman Brown*, yaitu apabila nilai koefisien reliabilitas  $> 0,80$  maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel (Sugiyono, 2019, hlm. 210).

Tabel 3.9  
Tingkat Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Tidak Reliabel
0,20 – 0,40	Kurang Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: (Sugiyono, 2019, hlm. 210)

Tabel 3.10  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Personal Information Management)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.731
		N of Items	17 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.870
		N of Items	16 <sup>b</sup>
	Total N of Items		33
Correlation Between Forms			.757
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.861
	Unequal Length		.862
Guttman Split-Half Coefficient			.851

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien reliabilitas *spearman brown* sebesar 0,861. Sehingga reliabilitas variabel x mengenai *Personal Information Management (PIM)* dinyatakan **sangat reliabel**.

Tabel 3.11  
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Temu Kembali Informasi)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.810
		N of Items	18 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.830
		N of Items	17 <sup>b</sup>
	Total N of Items		35



Correlation Between Forms		.810
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length	.895
	Unequal Length	.895
Guttman Split-Half Coefficient		.893

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien reliabilitas *spearman brown* sebesar 0,895. Sehingga reliabilitas variabel x mengenai temu Kembali informasi dinyatakan **sangat reliabel**.

### 3.9 Prosedur Penelitian

Untuk mendapatkan penelitian yang diinginkan, tentunya terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh seorang peneliti. Adapun langkah-langkah dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahap Persiapan

Untuk mempersiapkan penelitian, pada tahap ini peneliti mencari data-data dan fenomena yang mendukung penelitian, selain itu juga peneliti mengumpulkan literatur pada buku dan artikel jurnal. Setelah komponen-komponen pada tahap persiapan terkumpul, kemudian peneliti membuat rumusan masalah, menyusun teori penelitian, membuat kisi-kisi dan instrumen penelitian sebagai acuan dalam kegiatan pengumpulan data.

#### 2. Tahapan pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyebaran angket kepada responden, angket yang telah disusun kemudian disebarakan kepada 63 responden melalui online dan media sosial. Pada tahap ini pula peneliti mengolah data penelitian yang telah terkumpul, kegiatan pengolahan data tersebut meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji korelasi dan sebagainya dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic*.

#### 3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil data penelitian yang telah diolah untuk memudahkan penyajian data agar lebih mudah dipahami. Penyajian data ini meliputi kegiatan pengecekan kembali data yang telah diolah, menganalisis hasil data yang diperoleh, sehingga didapat kesimpulan dari kegiatan penelitian.

### 3.10 Analisis Data

Kegiatan analisis data merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian (Arikunto, 2014, hlm. 278). Tujuannya adalah untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Adapun kegiatan analisis data pada penelitian ini meliputi analisis persentase dan uji koefisien korelasi.

#### 3.10.1 Analisis Persentase

Analisis persentase digunakan untuk menganalisis hasil jawaban responden dengan cara menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skor tiap jawaban dari responden (Sugiyono, 2019, hlm. 154). Adapun rumus analisis persentase untuk data skala likert adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum(T \times Pn)}{Y} \times 100\%$$

P = Persentase

T = Total responden

Pn = Angka skor likert

Y = Skor maksimum

Dari perhitungan di atas dapat diketahui rata-rata jawaban responden berada pada kategori sebagai berikut:

Tabel 3.12  
Kategori Persentase

Persentase	Kategori
0 % - 20 %	Sangat Kurang
21 % - 40 %	Kurang
41 % - 60 %	Cukup
61 % - 80 %	Baik
81 % - 100 %	Sangat Baik

Sumber: (Sugiyono, 2019, hlm. 155)

### 3.10.2 Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel  $x$  terhadap  $y$ . Menurut Arikunto (2014, hlm. 313) Uji korelasi bertujuan untuk mengukur hubungan/keterkaitan antar dua variabel dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan skala likert sehingga data yang dihasilkan adalah data ordinal, sehingga rumus yang digunakan dalam menentukan nilai korelasi menggunakan *Spearman Rank*. Rumus *Spearman Rank* digunakan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian pada statistik non-parametrik yang mana analisis ini tidak membutuhkan asumsi normalitas dan linearitas (Sugiyono, 2018, hlm. 269). Adapun rumus *Spearman Rank* sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

$\rho$  = koefisien korelasi

$N$  = banyaknya sampel

$\sum d^2$  = jumlah kuadrat dari selisih rank variabel X dan Y

Hasil perhitungan korelasi *spearman rank* menghasilkan angka koefisien korelasi ( $\rho$ ). Untuk menginterpretasikan angka koefisien perlu membandingkan antara nilai  $\rho_{hitung}$  dengan  $\rho_{tabel}$ .

Apabila hasil  $\rho_{hitung} > \rho_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan antara praktik PIM dengan kegiatan temu kembali informasi.

Namun apabila  $\rho_{hitung} < \rho_{tabel}$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat hubungan antara praktik PIM dengan kegiatan temu kembali informasi.

Selain itu nilai koefisien korelasi dapat digunakan untuk menentukan arah hubungan positif atau negatif antar dua variabel, serta dapat menunjukkan tingkat keeratan hubungan. Adapun tabel tingkat keeratan korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.13  
Interpretasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,0 - 0,2	Sangat rendah
0,3 - 0,4	Rendah
0,5 - 0,6	Sedang
0,7 - 0,8	Kuat
0,9 - 1	Sangat kuat

Sumber: (Arikunto, 2014, hlm. 319)

Perhitungan *spearman rank* dilakukan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic Versi 25* sehingga untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antar dua variabel dapat pula dilihat berdasarkan nilai signifikan dengan taraf keberartian  $\alpha = 0,05$  sehingga didapat kesimpulan,

Apabila **nilai sig. (2-tailed) < 0,05** maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat hubungan antara praktik PIM dengan kegiatan temu kembali informasi.

Namun jika **nilai sig. (2-tailed) > 0,05** maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak terdapat hubungan antara praktik PIM dengan kegiatan temu kembali informasi.